

ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM MEMPREDIKSI HARGA SAHAM PT ASTRA AGRO LESTARI, TBK UNTUK OPTIMALISASI INVESTASI

Imelia Sari *¹
Cahaya Prildana Harefa ²
Suraya Nadella ³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: 220301016@student.umri.ac.id¹, 220301007@student.umri.ac.id²,
220301020@student.umri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi hasil dari saham PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021-2023 dengan memanfaatkan analisis fundamental dan teknikal. Sumber yang digunakan dalam upaya ini bersifat sekunder dengan memanfaatkan sumber data dari laporan keuangan resmi BEI <https://www.idx.co.id/> serta data price saham histori dari berbagai platform keuangan. Analisis fundamental dilakukan dengan menghitung beberapa rasio keuangan seperti *Earning Per Share*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, dan *Price to Earnings Ratio* PT Astra Agro Lestari, Tbk untuk mengevaluasi profitabilitas, efisiensi dan valuasi rasio perusahaan. Sedangkan analisis teknikal menggunakan indikator *Simple Moving Average* dan *Exponential Moving Average* untuk meramalkan pola pergerakan harga saham di masa mendatang. Dari hasil penelitian, baik dari sisi fundamental, kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk menunjukkan penurunan yang signifikan, di mana EPS menurun secara drastis, didukung dengan turunnya ROE dan ROA. Sebaliknya, PER mengalami peningkatan yang mencerminkan PER semakin mahal meski laba turun. Dari sisi teknikal, indikator SMA dan EMA menunjukkan bearish trend yang konsisten, dengan harga rata-rata yang terus mengalami penurunan. Tren ini menunjukkan tekanan pasar yang signifikan karena fluktuasi harga komoditas global dan sentimen negatif. Jadi, kombinasi analisis fundamental dengan teknikal memberikan perspektif yang lebih luas tentang saham investasi PT Astra Agro Lestari, Tbk. Investors harus melakukan due diligence dalam keputusan investasi, diversifikasi investasi mereka, dan menganalisis teknikal untuk menentukan waktu transaksi dan menjual saham. Investors juga harus memantau langkah perusahaan, antara lain strategi diversifikasi business 'core' perusahaan dan daya saing operasional perusahaan yang disarankan untuk menjadi leading mumpad optimalitas investasi.

Kata Kunci: Saham, Investasi, Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, Moving Average

Abstract

This study aims to obtain the results of PT Astra Agro Lestari, Tbk shares in the last three years, namely 2021-2023, by utilizing fundamental and technical analysis. The sources used in this effort are secondary by utilizing data sources from the official financial report of the IDX <https://www.idx.co.id/> and historical stock price data from various financial platforms. Fundamental analysis is carried out by calculating several financial ratios such as *Earning Per Share*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, and *Price to Earnings Ratio* of PT Astra Agro Lestari, Tbk to produce profitability, efficiency and valuation ratios of the company. While technical analysis uses the *Simple Moving Average* and *Exponential Moving Average* indicators to predict future stock price movement patterns. From the results of the study, both in terms of fundamentals, the financial performance of PT Astra Agro Lestari, Tbk showed a significant decline, where EPS decreased drastically, supported by a decrease in ROE and ROA. Conversely, PER increased which reflects PER is getting more expensive even though profits have decreased. From a technical perspective, the SMA and EMA indicators show a consistent bearish trend, with the average price continuing to decline. This trend indicates significant market pressure due to limiting global commodity prices and negative sentiment. Thus, the combination of fundamental and technical analysis provides a broader perspective on investing in PT Astra Agro Lestari, Tbk shares. Investors should conduct due diligence in investment decisions, diversify their investments, and analyze technicals to determine the timing of transactions and stock sales. Investors should also pay attention to the company's steps, including the company's 'core' business diversification strategy and the company's operational competitiveness which are suggested to become a leader in optimal investment.

Keywords: Stocks, Investment, Technical Analysis, Fundamental Analysis, Moving Average

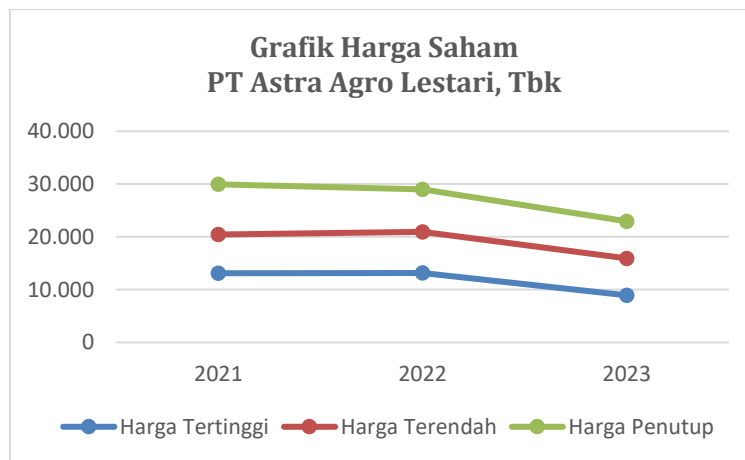
PENDAHULUAN

Pada umumnya, masyarakat Indonesia masih sering bertindak konsumtif dalam kegiatan setiap harinya, hal ini menyebabkan tidak banyak yang berminat untuk melakukan investasi. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat investasi adalah persepsi risiko yang tinggi. Padahal, terdapat berbagai jenis investasi yang dapat dipilih, berupa emas, deposito, reksadana, properti, obligasi, dan saham. Di antara opsi tersebut, saham adalah suatu instrumen investasi yang cukup terkenal di pasar modal. Saham ialah bukti turutnya modal seseorang atau badan usaha dalam satu perusahaan atau PT (Romdhoni et al., 2023). Meskipun menarik, investasi saham memiliki risiko yang tinggi (Ramadhan & Nursito, 2021). Untuk mencegah kegagalan dalam bertransaksi, investor memerlukan analisis yang akurat guna mengurangi risiko. Para ahli telah mengembangkan dua pendekatan analisis utama, yakni analisis teknikal dan fundamental. Data keuangan dan laporan keuangan perusahaan dipakai pada analisis fundamental untuk menilai sejauh mana perusahaan mengami perkembangan. Dalam penelitian ini, analisis fundamental difokuskan pada indikator-indikator seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) (Kemala et al., 2024). Sebaliknya, analisis teknikal memperhitungkan pertumbuhan harga saham berdasarkan data historis (Putra & Kurniawati, 2021).

Tabel 1. Perkembangan Harga Saham PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Harga Tertinggi	13.075	13.150	8.925
Harga Terendah	7.375	7.800	7.000
Harga Penutup	9.500	8.025	7.025

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 1. Grafik Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tahun 2021-2023

Berdasarkan data historis harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada periode 2021 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi harga saham yang mencerminkan dinamika pasar. Pada tahun 2021, harga tertinggi saham mencapai Rp 13.075, dengan harga terendah Rp 7.375, dan harga penutupan sebesar Rp 9.500. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan di semua kategori harga saham, di mana harga tertinggi naik menjadi Rp 13.150, harga terendah meningkat menjadi Rp 7.800, dan harga penutupan mencapai Rp 8.025. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan signifikan, di mana harga tertinggi turun menjadi Rp 8.925, harga terendah menjadi Rp 7.000, dan harga penutupan hanya Rp 7.025. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, termasuk dinamika harga komoditas global, kebijakan pemerintah, serta tren pasar domestik. Tahun 2021 hingga 2022 mencerminkan pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19, yang didukung oleh penguatan sektor agribisnis sebagai inti bisnis perusahaan. Namun, penurunan

pada tahun 2023 kemungkinan besar mencerminkan tekanan dari volatilitas pasar global dan faktor eksternal lainnya.

Analisis teknikal memiliki keunggulan utama karena dapat menjawab pertanyaan mengenai masa yang baik untuk menjual atau membeli saham (Simuru et al., 2021). Meski demikian, analisis teknikal sering digunakan sebagai pelengkap analisis fundamental. Menurut Azmi et al. (2022), kombinasi indikator teknikal seperti Bollinger Bands dan RSI dapat memberikan informasi yang lebih akurat dalam menentukan keputusan beli dan jual saham, terutama dalam sektor berbasis komoditas yang memiliki volatilitas tinggi. Sebagai langkah awal, investor disarankan melakukan analisis fundamental untuk menilai kesehatan perusahaan secara menyeluruh, sebelum memperhitungkan harga saham dengan memakai analisis teknikal. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dipilih sebagai objek dalam penelitian ini karena kinerja sahamnya yang fluktuatif dan mencerminkan adanya dinamika pasar.

Dalam analisis teknikal, salah satu indikator yang sering dipakai adalah *Moving Average* (MA). Indikator ini populer di kalangan investor karena kemudahan penggunaannya dan penghitungan yang baik dalam menilai pergerakan harga saham (Alim, 2024). *Moving Average* dinilai dari rata-rata pergerakan harga saham dalam periode yang ditentukan (Nasih & Ridloah, 2021). Dalam penelitian ini, analisis teknikal difokuskan pada penggunaan metode *Simple Moving Average* (SMA) dan *Exponential Moving Average* (EMA). Setiap jenis MA mempunyai karakteristik unik yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan melakukan pengujian dan memberi bukti empiris tentang efektivitas analisis fundamental, yang menggunakan indikator EPS, PER, ROE, DAN ROA, serta analisis teknikal yang memakai indikator *Moving Average* (SMA dan EMA) dalam memperhitungkan harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk. Metode *Moving Average* dipilih karena popularitasnya di kalangan investor dan kemampuannya membantu optimalisasi keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul: "*Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Memprediksi Harga Saham PT Astra Agro Lestari, Tbk untuk Optimalisasi Investasi*".

TINJAUAN PUSTAKA

Saham adalah instrumen pasar keuangan yang paling populer, saham adalah instrumen keuangan yang mencerminkan hak seseorang atas perusahaan, apakah individu maupun entitas badan hukum. Saham terdiri dari dua jenis, saham biasa atau *Common Stock* dan saham preferen atau *Preferred Stock*. Sebenarnya cara perusahaan bisa memutuskan untuk mendapatkan pembiayaan melalui pengisian *derecho*. Namun, dasar mengapa saham pilihan bagi banyak investor untuk melakukan investasi mereka adalah karena keuntungan marginnya dapat menjadi sangat tinggi.

Menurut Jogyanto (2021), saham memiliki dua jenis keuntungan utama, yaitu *dividen* dan *capital gain*. Pembayaran laba perusahaan kepada pemilik saham dikenal sebagai *dividen*, sedangkan selisih harga beli dan harga jual saham disebut dengan *capital gain*. Saham juga dikategorikan sebagai *common stock* (saham biasa) dan *preferred stock* (saham preferen), dengan karakteristik dan risiko yang berbeda.

Analisis fundamental merupakan metode evaluasi nilai intrinsik suatu saham berdasarkan kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Sebagai contoh, studi oleh Kemala et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan agribisnis di Indonesia dengan rasio *Return on Equity* (ROE) yang tinggi dan *Price to Earnings Ratio* (PER) yang rendah cenderung memberikan keuntungan investasi yang signifikan dalam jangka panjang. Metode ini menggunakan berbagai indikator keuangan yang diambil dari laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Menentukan apakah satu saham sedang *overvalued* atau *undervalued*, agar dapat memberikan bantuan pada investor dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang tujuan yang fundamental dalam menganalisis (Damodaran, 2022). Hasil penelitian Kemala et al. (2023) menunjukkan bahwa indikator-indikator seperti EPS, PER, ROE, dan ROA memainkan peran penting dalam menganalisis saham sektor agribisnis di Indonesia. Kombinasi analisis fundamental dan teknikal menjadi strategi yang efektif untuk memaksimalkan keputusan

investasi. Sebagai contoh, penelitian oleh Wijaya et al. (2021) menunjukkan bahwa investor yang menggunakan analisis fundamental untuk menentapkan saham unggulan dan analisis teknikal untuk memastikan waktu pembelian dan penjualan berhasil meningkatkan return on investment (ROI) hingga 15% dibandingkan dengan metode tunggal. Selain itu, studi kasus pada saham sektor agribisnis di Indonesia mengindikasikan bahwa kombinasi ini mampu memberikan keunggulan dalam menghadapi volatilitas pasar. Analisis fundamental membantu investor memilih saham berdasarkan kualitas perusahaan, sebaliknya analisis teknikal dipakai dalam menentapkan waktu yang sesuai dalam menjual atau membeli saham. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, investor dapat meminimalkan risiko dan mengoptimalkan potensi keuntungan (Brown & Reilly, 2022).

Dalam analisis fundamental sering menggunakan beberapa indikator yang meliputi:

1. *Earnings Per Share* (EPS) tingginya laba bersih perusahaan yang akan dilimpahkan kepada para pemilik sahamnya ditunjukkan dengan *earnings per share* (EPS) atau laba per saham. EPS diukur dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

2. *Price to Earnings Ratio* (PER) jumlah rupiah yang harus disetorkan investor agar mendapatkan satu rupiah laba perusahaan akan ditampilkan dengan rasio ini. PER diukur dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{price per share}}{\text{earnings per share}}$$

3. *Return on Equity* (ROE) menilai tingkat return atas ekuitas pemilik saham. Rasio ini akan memperlihatkan persentase laba bersih yang diperoleh dari *capital* pemegang.. ROE diukur dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}}$$

4. *Return on Assets* (ROA) mengukur tingkat keefisienan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. *Net income* sesudah dikurang bunga dan pajak adalah net income yang digunakan pada rumus ROE. *Return on total assets* merupakan istilah yang sering dikenal (Brigham dan Ehrhardt, 2010). ROA dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata-rata total aset}}$$

Menurut Brigham dan Houston (2021), yang pas dipakai untuk investor yang ingin menilai kesehatan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan dalam jangka panjang analisis fundamental. Jika investor, terutama perusahaan, tidak melakukan analisis, mustahil untuk meramalkan perubahan nilai saham pada waktu tertentu. Analisis fundamental adalah jenis analisis yang paling tepat untuk harga saham, sebab ia menjelaskan bahaya dan harga saham yang sudah berlaku atau tengah berlaku saat ini.

Dalam analisis teknikal ada beberapa indikator yang sering dipakai meliputi:

1. *Moving Average* (MA): Merupakan indikator yang terbilang populer, dipakai untuk melakukan identifikasi atas arah tren dan menghaluskan fluktuasi harga. MA dibagi menjadi beberapa jenis, namun di penelitian ini kami hanya menggunakan dua jenis utama yaitu:
 - a) *Simple Moving Average* (SMA): Untuk memprediksi rata-rata harga dalam kurun waktu yang ditentukan. *Simple moving average* (SMA) adalah metode *forecasting* yang diproses dengan mengambil sekelompok nilai pengamatan Untuk mengetahui nilai rata-rata sebagai nilai *forecasting* untuk periode selanjutnya

digunakan *Simple moving average* (SMA) sebagai metode *forecasting* yang diproses dengan memaki sejumlah nilai yang diamati (Wardana & Devi, 2024). SMA dapat dihitung dengan rumus:

$$SMA = \frac{p_m + p_{m-1} + \dots + p_{m-(n-1)}}{n}$$

di mana:

SMA : *Simple Moving Average* (Rata-rata pergerakan sederhana)

p_m : harga pada periode terbaru (periode ke- m)

p_{m-1} : harga pada periode sebelumnya (periode ke- $m-1$)

$p_{m-(n-1)}$: harga pada periode terdahulu hingga n periode ke belakang

n : jumlah periode dalam perhitungan SMA

- b) *Exponential Moving Average* (EMA): Agar lebih responsif terhadap perubahan harga digunakan EMA untuk memberi nilai lebih besar pada harga terbaru,.

$$EMA_{today} = EMA_{yesterday} + \alpha \times (price_{today} - EMA_{yesterday})$$

di mana:

$EMA_{yesterday}$: nilai simple moving average (SMA) periode ke- n

α : faktor pembobotan EMA, rumusnya $2/(n+1)$

$Price_{today}$: harga saham penutupan hari ini atau $n+1$

2. *Relative Strength Index* (RSI): Menilai kuat atau tidaknya tren dan potensi *oversold* atau *overbought*.
3. *Bollinger Bands*: Menilai volatilitas harga dan membantu melakukan identifikasi kondisi jenuh beli atau jual.

Namun, pada penelitian ini, analisis teknikal difokuskan pada indikator *Exponential Moving Average* dan *Simple Moving Average*.

METODE

Metode deskriptif kuantitatif digunakan pada penelitian ini untuk melakukan analisis atas data historis harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk secara komprehensif menggunakan pendekatan analisis fundamental dan teknikal, termasuk indikator *Moving Average* (MA), untuk mengidentifikasi pola pergerakan harga saham, tren pasar, serta faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham. Pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran objektif melalui pengumpulan dan analisis data numerik.

Objek observasi dalam penelitian ini adalah data harga saham harian PT Astra Agro Lestari, Tbk selama periode 2021-2023. Data ini diakses melalui sumber-sumber terpercaya seperti situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/> dan platform finansial lainnya seperti RTI Business (<https://www.rti.co.id/>), Bloomberg (<https://www.bloomberg.com/>), dan Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com/>). Data sekunder yang mencakup harga saham harian PT Astra Agro Lestari, Tbk serta data fundamental seperti laporan keuangan perusahaan (misalnya, laba bersih, rasio keuangan, dan arus kas) dipakai dalam penelitian ini. Data ini kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Moving Average* yang mencakup *Simple Moving Average* (SMA) dan *Exponential Moving Average* (EMA) untuk analisis teknikal, serta analisis fundamental untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bisa memberikan pengaruh pada harga saham.

Penelitian ini mengadopsi variabel independen berupa harga saham harian PT Astra Agro Lestari, Tbk dan variabel dependen berupa hasil analisis indikator teknikal dari metode *Moving Average* (SMA dan EMA) serta indikator fundamental dengan indikator *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). Dengan menggunakan analisis kuantitatif, penelitian ini menyajikan data dan interpretasi yang mendalam mengenai tren pergerakan harga saham dan faktor-faktor fundamental yang mendasarinya.

Dalam konteks penelitian ini, PT Astra Agro Lestari, Tbk menjadi fokus utama karena kinerjanya yang konsisten dalam industri agribisnis. Indikator fundamental seperti EPS, PER,

ROE, dan ROA akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sementara indikator teknikal seperti SMA dan EMA akan membantu memprediksi pergerakan harga saham. Kombinasi ini diinginkan bisa menambah wawasan yang lebih komprehensif bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Tabel 2. Tahapan Penelitian

Tahapan	Kegiatan
Persiapan Penelitian	Observasi awal untuk menentukan isu penelitian terkait prediksi harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk menggunakan analisis fundamental (laporan keuangan) dan teknikal (<i>Moving Average</i> : SMA, EMA).
Identifikasi Masalah	Observasi awal untuk menentukan isu penelitian terkait prediksi harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk menggunakan analisis fundamental (laporan keuangan) dan teknikal (<i>Moving Average</i> : SMA, EMA).
Pengumpulan Data	Mengumpulkan data sekunder berupa: 1. Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk (2021-2023) untuk analisis fundamental. 2. Harga saham harian PT Astra Agro Lestari, Tbk (2021-2023) untuk analisis teknikal.
Pengolahan Analisis dan	1. Menghitung rasio fundamental seperti <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Return on Assets</i> (ROA). 2. Menghitung indikator teknikal seperti <i>Simple Moving Average</i> (SMA) dan <i>Exponential Moving Average</i> (EMA).
Interpretasi Hasil	Menginterpretasikan hasil analisis teknikal dan fundamental untuk memberikan wawasan terkait tren harga saham, faktor penggerak harga saham, dan peluang investasi.
Penyempurnaan dan Finalisasi	Menyusun artikel penelitian dan mempublikasikan hasil terkait optimalisasi investasi melalui kombinasi analisis fundamental dan teknikal.

Sumber: Data Diolah (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Astra Agro Lestari, Tbk merupakan salah satu perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia yang fokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Sebagai bagian dari Grup Astra, perusahaan ini memiliki reputasi yang kuat dalam sektor agribisnis, dengan konsistensi kinerja yang mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan menghadapi tantangan pasar. PT Astra Agro Lestari mengelola ribuan hektar perkebunan sawit yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap industri minyak sawit domestik maupun global. Berikut adalah hasil perhitungan analisis fundamental dengan indikator rasio keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2021 hingga 2023:

Tabel 3. Analisis Rasio Keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	EPS	PER	ROE	ROA
2021	Rp 1.074,13	8,84x	9,76%	7,11%
2022	Rp 931,09	8,62x	8,06%	6,01%
2023	Rp 565,37	12,43x	4,82%	3,75%

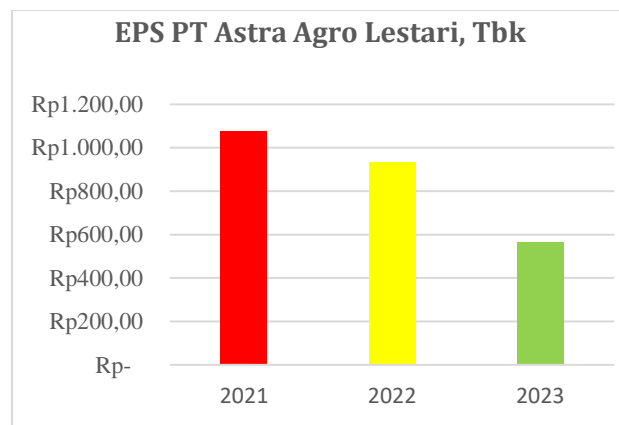
Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis fundamental saham melalui indikator perhitungan rasio keuangan berupa *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami fluktuasi yang mencerminkan tantangan dalam pengelolaan bisnis di sektor agribisnis. Hasil analisis selama periode 2021–2023 menunjukkan tren penurunan kinerja keuangan yang signifikan. EPS mengalami penurunan tajam dari Rp 1.074,13 pada tahun 2021 menjadi Rp 565,37 pada tahun 2023, mencerminkan berkurangnya laba bersih yang dapat dialokasikan per saham. Di sisi lain, PER meningkat dari 8,84x pada tahun 2021 menjadi 12,43x pada tahun 2023, mengindikasikan valuasi saham yang semakin mahal relatif terhadap laba yang dihasilkan, kemungkinan akibat menurunnya laba perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas juga menunjukkan pelemahan, dengan ROE turun dari 9,76% menjadi 4,82%, dan ROA menurun dari 7,11% menjadi 3,75% selama periode yang sama.

Tabel 4. Data EPS PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Earning per Share = Laba Setelah Bunga dan Pajak/ Jumlah Saham Beredar			
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak	2.067.362.000.000	1.792.050.000.000	1.088.170.000.000
Jumlah Saham Beredar	1.924.688.333	1.924.688.333	1.924.688.333
EPS	Rp 1.074,13	Rp 931,09	Rp 565,37

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 2. Grafik EPS PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

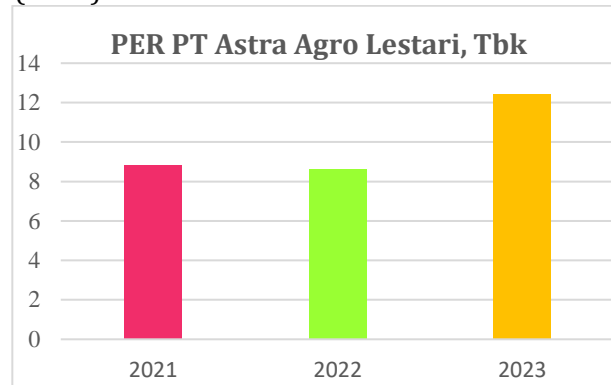
Tabel 4 dan Grafik 2 menunjukkan perhitungan *Earnings Per Share* (EPS) PT Astra Agro Lestari, Tbk untuk periode 2021–2023, yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham beredar. Pada tahun 2021, perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 2.067.362.000.000 dengan jumlah saham beredar sebanyak 1.924.688.333, menghasilkan EPS sebesar Rp 1.074,13. Pada tahun 2022, laba bersih menurun menjadi Rp 1.792.050.000.000, sementara jumlah saham beredar tetap sama, sehingga EPS turun menjadi Rp 931,09. Penurunan berlanjut pada tahun 2023, dengan laba bersih anjlok menjadi Rp 1.088.170.000.000, yang menyebabkan EPS turun signifikan menjadi Rp 565,37. Penurunan EPS selama tiga tahun berturut-turut ini mencerminkan tren penurunan kinerja keuangan perusahaan, di mana laba bersih terus berkurang sementara jumlah saham beredar tetap konstan. Hal ini mengindikasikan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitasnya di tengah kondisi pasar yang mungkin penuh tekanan.

Tabel 5. Data PER PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Price Earning Ratio = Price per Share/ Earning per Share

	2021	2022	2023
<i>Price per Share</i>	Rp 9.500	Rp 8.025	Rp 7.025
<i>Earning per Share</i>	Rp 1.074	Rp 931	Rp 565
PER	8,84x	8,62x	12,43x

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

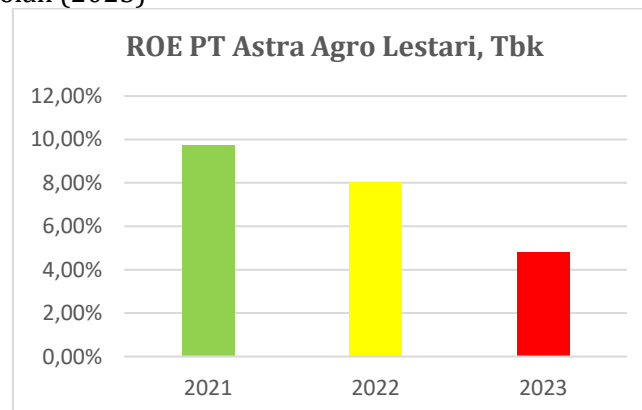
Gambar 3. Grafik PER PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 5 dan Grafik 3, terdapat analisis menarik mengenai *Price to Earning Ratio* (PER) PT Astra Agro Lestari, Tbk selama periode 2021-2023. PER dihitung dengan membagi harga saham per lembar dengan laba per saham (*Earnings per Share/EPS*). Pada tahun 2021, PER tercatat sebesar 8,84x, lalu sedikit menurun menjadi 8,62x pada tahun 2022, namun melonjak tajam menjadi 12,43x pada tahun 2023. Sementara itu, harga saham per lembar (*price per share*) menunjukkan tren penurunan dari Rp9.500 pada tahun 2021 menjadi Rp8.025 pada tahun 2022, dan akhirnya turun lagi ke Rp7.025 pada tahun 2023. Penurunan ini tidak sebanding dengan penurunan EPS yang jauh lebih signifikan, yaitu dari Rp1.074 pada tahun 2021 menjadi Rp931 pada tahun 2022, dan turun drastis menjadi Rp565 pada tahun 2023. Penurunan laba bersih yang menyebabkan EPS menurun, sebagaimana terlihat di Tabel 5, menunjukkan adanya tekanan kinerja fundamental perusahaan. Namun, kenaikan PER yang terlihat di Grafik 3 mengindikasikan bahwa saham perusahaan dihargai lebih tinggi relatif terhadap laba bersihnya.

Tabel 6. Data ROE PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

ROE = Laba Bersih / Modal			
	2021	2022	2023
Laba Bersih	Rp 2.067.362.000.000	Rp 1.792.050.000.000	Rp 1.088.170.000.000
Modal	Rp 21.171.173.000.000	Rp 22.243.221.000.000	Rp 22.566.006.000.000
ROE	9,76%	8,06%	4,82%

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

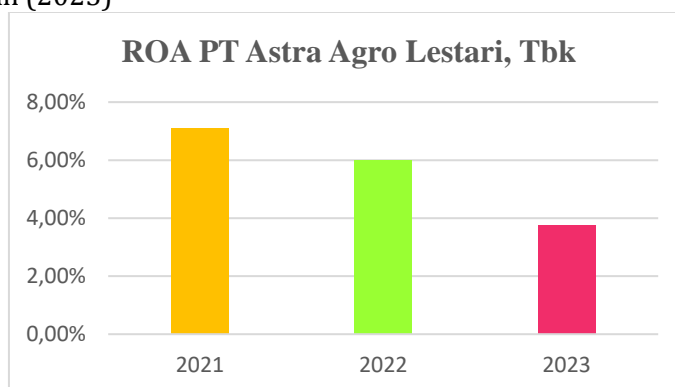
Gambar 4. Grafik ROE PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 6 dan Grafik 4, *Return on Equity* (ROE) PT Astra Agro Lestari, Tbk menunjukkan tren penurunan selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 9,76%, kemudian menurun menjadi 8,06% pada tahun 2022, dan semakin tajam menjadi 4,82% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki. Faktor utama penurunan ROE adalah turunnya laba bersih secara signifikan dari Rp2.067.362.000.000 pada tahun 2021 menjadi Rp1.792.050.000.000 pada tahun 2022, dan akhirnya ke Rp1.088.170.000.000 pada tahun 2023. Sementara itu, modal perusahaan terus meningkat dari Rp21.171.173.000.000 pada tahun 2021 menjadi Rp22.243.221.000.000 pada tahun 2022, dan Rp22.566.006.000.000 pada tahun 2023. Kombinasi penurunan laba bersih dengan peningkatan modal mengakibatkan rasio pengembalian terhadap modal (ROE) terus melemah. Penurunan ROE mengindikasikan bahwa meskipun modal meningkat, perusahaan gagal mengoptimalkannya untuk menghasilkan keuntungan. Investor perlu memahami perbedaan ini karena ROE lebih spesifik dalam menggambarkan kemampuan perusahaan memberikan pengembalian bagi pemegang saham.

Tabel 7. Data ROA PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

ROA = Laba Bersih/ Rata-rata Total Aset			
	2021	2022	2023
Laba Bersih	Rp 2.067.362.000.000	Rp 1.792.050.000.000	Rp 1.088.170.000.000
Rata-rata Total Aset	Rp 29.090.568.500.000	Rp 29.824.623.000.000	Rp 29.047.791.500.000
ROA	7,11%	6,01%	3,75%

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5. Grafik ROA PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 7, data *Return on Assets* (ROA) PT Astra Agro Lestari, Tbk menunjukkan tren penurunan profitabilitas dari tahun 2021 hingga 2023. ROA perusahaan turun dari 7,11% pada 2021 menjadi 6,01% pada 2022, dan semakin merosot ke 3,75% pada 2023. Penurunan ini mencerminkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba semakin berkurang. Hal ini juga diperlihatkan dalam Gambar 5, di mana grafik ROA menunjukkan tren penurunan dengan warna yang mencerminkan perubahan dari tahun ke tahun. Selain itu, data dalam Tabel 7 juga menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan menurun dari Rp 2,06 triliun pada 2021 menjadi Rp 1,08 triliun pada 2023, sementara rata-rata total aset tetap relatif stabil di kisaran Rp 29 triliun. Implikasi dari penurunan profitabilitas ini terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk cukup signifikan, karena investor cenderung menggunakan indikator laba dan efisiensi aset dalam menilai valuasi saham. Jika tren dalam Tabel 7 terus berlanjut tanpa strategi pemulihan yang jelas, maka harga saham berpotensi mengalami tekanan lebih lanjut.

Selanjutnya, analisis teknikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teknikal dengan metode *moving average* di mana indikator yang digunakan yaitu *Simple Moving Average* (SMA) dan *Exponential Moving Average* (EMA) dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 8. Data Perkembangan Harga Saham PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2018-2023

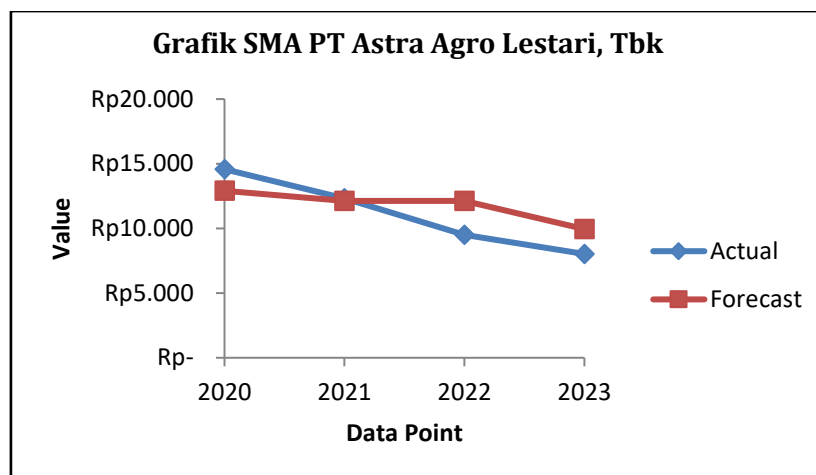
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Tertinggi	15,175	14,675	14,100	13,075	13,150	8,925
Harga Terendah	10,100	9,500	4,290	7,375	7,800	7,000
Harga Penutup	11,825	14,575	12,325	9,500	8,025	7,025

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 9. Analisis SMA PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Harga Penutupan (Rp)	Rumus SMA (n=3)	SMA (Rp) (n=3)
2021	9.500	$\frac{14.575 + 12.325 + 9.500}{3}$	12.133,33
2022	8.025	$\frac{12.325 + 9.500 + 8.025}{3}$	9.950
2023	7.025	$\frac{9.500 + 8.025 + 7.025}{3}$	8.183,33

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 6. Grafik SMA PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

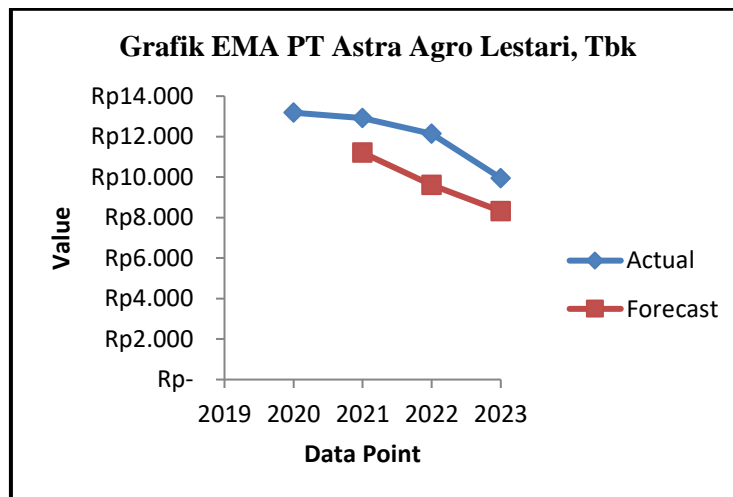
Berdasarkan analisis tabel 9 dan gambar 6, terlihat adanya tren penurunan rata-rata harga penutupan saham selama tiga tahun terakhir. SMA (n=3) digunakan untuk menghitung rata-rata harga penutupan saham dalam tiga periode terakhir, sehingga memberikan gambaran tren pergerakan harga yang lebih halus. Pada tahun 2021, rata-rata harga penutupan saham (SMA) tercatat sebesar Rp12.133,33, yang dihitung dari harga penutupan Rp 14.575, Rp 12.325, dan Rp 9.500. Hasil ini mencerminkan harga saham yang masih cukup stabil dengan sentimen pasar yang positif pada tahun tersebut.

Namun, pada tahun 2022, rata-rata harga penutupan saham (SMA) menurun menjadi Rp9.950. Penurunan ini didasarkan pada harga penutupan sebesar Rp 12.325, Rp 9.500, dan Rp8.025. Penurunan rata-rata harga saham pada tahun ini menunjukkan melemahnya optimisme pasar terhadap kinerja saham perusahaan. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2023, di mana rata-rata harga penutupan saham (SMA) semakin turun menjadi Rp 8.183,33, dihitung dari harga penutupan sebesar Rp 9.500, Rp 8.025, dan Rp 7.025. Penurunan berkelanjutan ini mencerminkan tekanan yang lebih besar terhadap saham perusahaan, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti volatilitas harga komoditas global dan kondisi ekonomi makro.

Tabel 9. Analisis EMA PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Harga Penutupan (Rp)	Rumus EMA (n=3)	SMA (Rp) (n=3)
2021	9.500	$12.908 + 0,5 (9.500-12.908)$	11.204
2022	8.025	$11.204 + 0,5 (8.025-11.204)$	9.614,5
2023	7.025	$9.614,5 + 0,5 (7.025-9.614,5)$	8.319,75

Sumber: Data Diolah (2025)



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 7. Grafik EMA PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil analisis teknikal pada tabel 9 dan gambar 7 dengan indikator *Exponential Moving Average* (EMA) pada saham PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2021-2023 menunjukkan tren penurunan harga saham (*bearish*). Pada tahun 2021, harga penutupan saham berada di angka Rp9.500, menghasilkan nilai EMA sebesar Rp11.204. Nilai ini dihitung dengan mempertimbangkan smoothing factor sebesar 0,5, yang memberikan bobot lebih pada data terbaru. Pada tahun 2022, harga saham turun menjadi Rp8.025, yang menyebabkan EMA menurun menjadi Rp9.614,5. Penurunan harga berlanjut pada tahun 2023, di mana harga saham mencapai Rp7.025 dan EMA kembali turun menjadi Rp8.319,75. Hasil ini menunjukkan bahwa EMA lebih responsif terhadap perubahan harga terbaru dibandingkan indikator *Simple Moving Average* (SMA), yang lebih lambat mencerminkan tren perubahan.

Jadi, berdasarkan analisis fundamental dan teknikal terhadap PT Astra Agro Lestari, Tbk selama 2021–2023, kinerja perusahaan menunjukkan tren penurunan signifikan. Dari sisi fundamental, indikator seperti EPS, ROE, dan ROA menurun tajam, mencerminkan melemahnya profitabilitas dan efisiensi perusahaan, sementara PER meningkat, mengindikasikan valuasi saham yang semakin mahal meskipun laba menurun. Analisis teknikal melalui SMA dan EMA menunjukkan tren *bearish*, dengan penurunan nilai rata-rata harga saham yang mengindikasikan tekanan pasar akibat fluktuasi harga komoditas global dan sentimen negatif. Analisis fundamental memberikan gambaran jangka panjang kinerja keuangan perusahaan, sedangkan analisis teknikal membantu menentukan waktu terbaik untuk transaksi saham. Untuk optimalisasi investasi, investor disarankan berhati-hati, melakukan diversifikasi portofolio, dan memanfaatkan analisis teknikal untuk menentukan titik masuk atau keluar pasar sambil memantau upaya pemulihan perusahaan, seperti diversifikasi bisnis dan peningkatan efisiensi operasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis prediksi harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk menggunakan pendekatan fundamental dan teknikal. Hasil analisis menunjukkan tren penurunan kinerja perusahaan. Dari sisi fundamental, indikator seperti EPS, ROE, dan ROA mengalami penurunan,

mencerminkan melemahnya profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Sementara itu, PER meningkat, menandakan valuasi saham yang semakin mahal meskipun laba melemah. Tantangan utama perusahaan meliputi fluktuasi harga komoditas, peningkatan biaya operasional, dan regulasi di sektor agribisnis. Secara teknikal, analisis menggunakan SMA dan EMA menunjukkan tren *bearish*, di mana harga saham terus bergerak di bawah rata-rata pergerakan, mencerminkan tekanan pasar dan volatilitas harga komoditas global.

Analisis fundamental memberikan gambaran kondisi keuangan dan prospek jangka panjang, sementara analisis teknikal membantu menentukan waktu terbaik untuk transaksi saham. Kombinasi keduanya memberikan wawasan lebih komprehensif. Investor disarankan berhati-hati terhadap saham ini mengingat tren negatif dalam kinerja fundamental dan teknikal. Diversifikasi portofolio menjadi langkah strategis untuk mengurangi risiko, sementara pemantauan terhadap strategi pemulihan perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S. (2024). Analisa Performa Saham Dengan Simple Moving Average Pada 10 Emiten Transportasi Laut Indonesia Yang Terdaftar Di Idx. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (Jatim)*, 5(2), 90–96.
- Azmi, Z., Setiadi, G., Putri, O. A., Ardilia, G., & Azmi, Z. (2022). Analisis teknikal saham menggunakan indikator RSI dan Bollinger Bands pada saham berbasis komoditas timah dan nikel. *Accountia Journal*, 6(1), 47-53.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. 15th Edition. Brown, K. C., & Reilly, F. K. (2022). *Analysis of Investments and Management of Portfolios* (11th ed.). Cengage Learning. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2022). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. 3rd Edition. Wiley.
- Jogiyanto, H. (2021). *Analisis Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kemala, P., Lubis, D., Siregar, A. N., Sianturi, P. T., & Tobing, S. (2024). Peran Analisis Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Inovasi Makro Ekonomi*, 6(3), 21–29.
- Murphy, J. J. (2020). *Technical Analysis of the Financial Markets: A Comprehensive Guide to Trading Methods and Applications*. New York: New York Institute of Finance.
- Nasih, A. C., & Ridloah, S. (2021). Analisis Komparasi Penggunaan Metode Macd, Moving Average, Dan Stochastic Dalam Optimalisasi Profit. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3(1), 123–132.
- Putra, A. L., & Kurniawati, A. (2021). Analisis Prediksi Harga Saham Pt. Astra International Tbk Menggunakan Metode Autoregressive Integrated Moving Average (Arima) Dan Support Vector Regression (Svr). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 20(September), 417–423.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2021). *Laporan Tahunan 2021*. Jakarta: PT Astra Agro Lestari Tbk.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Jakarta: PT Astra Agro Lestari Tbk.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Jakarta: PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 4, 524–530.
- Romdhoni, D. M., Nabiyyi, I. O., & Ilma, S. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 28–33.
- Simuru, J. K., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Pengujian Akurasi Metode Moving Average Dalam Memprediksi Harga Saham Masa Depan Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 9(3), 1664–1673.
- Wardana, W. C., & Devi, P. A. R. (2024). Perbandingan Metode Time Series Untuk Prediksi Penjualan Tikar Lipat (Studi Kasus Ud. Anugrah Tikar Lipat Lamongan). *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 3726–3732.
- Wijaya, H., Santoso, B., & Permadi, A. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 45–58.